



Elimus Wanimbo¹
 Zainal Widyanto²
 Rio Wakhid H.Islam³

HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN DRIBBLING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA MAHASISWA PENJASKESREK PUTRA TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kelincahan dengan kemampuan dribbling dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa Putra penjaskesrek Tahun Akademik 2023/2024. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian metode korelasi dengan populasi adalah Mahasiswa Putra penjaskesrek yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah populasi sample. Analisis data hasil tes kelincahan untuk mengetahui hasil ketrampilan dribbling menggunakan teknik analisis. Hasil penelitian menunjukkan: terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan ketrampilan dribbling. Hal ini dapat terlihat dengan $n = 30$ dan taraf nyata 5% didapatkan nilai r tabel sebesar 0,374 dan nilai r hitung sebesar 0,83 Maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan dari tes kelincahan dan ketrampilan dribbling pada Mahasiswa Putra penjaskesrek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tes kelincahan berhubungan dalam meningkatkan hasil ketrampilan dribbling pemain sepak bola pada Mahasiswa Putra penjaskesrek

Kata kunci: Kelincahan, Ketrampilan Dribbling.

Abstract

The aim to be achieved in this research is to determine the relationship between agility and dribbling ability in the game of soccer among male Physical Education and Sports students for the 2023/2024 Academic Year. The research method used was a correlation research method with a population of 30 male physical education students. The sampling technique used is a population sample. Analyze data from agility test results to determine the results of dribbling skills using analytical techniques. The research results show: there is a significant relationship between agility and dribbling skills. This can be seen with $n = 30$ and a real level of 5%, the r table value is 0.374 and the calculated r value is 0.83. So H_0 is accepted, H_a is rejected. This means that there is a significant relationship between agility tests and dribbling skills in male physical education students. Thus it can be concluded that the agility test is related to improving the results of soccer players' dribbling skills among men's physical education students.

Key words: Agility, Dribbling Skills

PENDAHULUAN

Di abad modern sekarang ini kegunaan olahraga dirasakan sangat penting bagi kehidupan masyarakat dalam usaha memelihara kesegaran jasmani dan kesehatan manusia seutuhnya. Sehingga muncul beberapa ilmu pengetahuan yang membahas berbagai kegiatan yang berkaitan dengan olahraga. Olahraga merupakan salah satu aktivitas untuk menjalani hidup sehat dan bugar. Dalam berolahraga tidak hanya sehat yang didapatkan, namun dengan aktivitas olahraga seseorang akan dapat memperoleh penghargaan atas prestasi cabang olahraga yang dicapai. Untuk itu seseorang akan memberikan porsi latihan yang lebih, guna dapat bersaing dengan lainnya Khususnya di asrama biak (papua). Berolahraga dapat menimbulkan jiwa sportivitas yang berarti bersedia menerima kekalahan, *fair play*, dan menumbuhkan jiwa semangat yang tidak pernah menyerah untuk terus berlatih dalam meningkatkan kondisi fisik.

^{1,2,3)} Universitas Cenderawasih
 email: rio.ramadani91@gmail.com

Dari sekian banyak cabang olahraga yang ada, salah satunya yang dapat menunjang prestasi dalam asrama biak adalah olahraga sepak bola.

Permainan sepak bola merupakan bentuk kegiatan fisik yang memberikan manfaat pada kebugaran tubuh dan mental serta social, yakni prestasi. Pada kajian ini lebih menyoroti pada permainan dan olahraga sepak bola kaitannya dengan kebugaran tubuh. Permainan ini masuk dalam aktifitas gerak olahraga, karena bentuk aktifitas fisik yang terstruktur, terencana dan berkesinambungan dengan tujuan untuk kebugaran tubuh yang lebih baik. (Dalam bukunya Muhyi Faruq (2008:17)

Sepak Bola merupakan olahraga kebanggaan bagi Bangsa Papua yang diperkenalkan oleh para Zendeling lewat sekolah peradaban. Sejak tahun 1917 dibuka Sekolah oleh zending di Kwawi, Joka, kabupaten Jayapura tahun 1946 dan ODO di Biak tahun 1948. Anak-anak pribumi terus dididik agar menjadi generasi yang berguna bagi kampung halamannya. Pada tahun 1925 DS Izaak Samuel Kijne yang dikenal sebagai Rasul Bangsa Papua mengajar dan mendidik anak-anak pribumi yang diseleksi dari dari kampung-kampung untuk di sekolahkan menjadi guru di kabupaten biak.

Dalam pendidikan guru inilah embrio sepak bola modern lahir, dan salah satu putra Papua pertama yang tercatat sebagai penjaga gawang pertama adalah Guru Gustaf Adolf Lanta.

Miei adalah tempat yang menjadi pusat sepak bola modern. Setelah tamat guru-guru kembali ke Kampung halaman dan mendapat tempat tugas diseluruh Tanah Papua, bola kaki adalah salah satu olah raga yang diperkenalkan mereka. Selama pemerintahan Belanda, liga sepak bola hanya dijalankan ditingkat lokal, khususnya di sekitar ibukota Hollandia atau Jayapura.

Hollandia atau Jayapura adalah rumah bagi dua asosiasi sepak bola yang mengatur kompetisi mereka sendiri, yaitu VHO (Voetbalbond Hollandia en Omstreken, didirikan pada tahun 1950), yang pada awalnya dibatasi hanya untuk orang Eropa dan keturunan mereka, dan VBH (Voetbal Obligasi Hollandia, didirikan pada tahun 1949), di mana penduduk setempat memiliki tempat , namun di tahun kemudian, Papua juga memperoleh akses bermain ke VHO. Sejak musim 1959, top-3 dari kedua federasi bergabung untuk membentuk suatu liga tingkat atas terpadu (EDH, Ere Divisie Hollandia) di musim 1962.

Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang cukup memiliki peranan penting dalam permainan sepakbola, tidak heran jika para pengamat sepak bola khususnya menyatakan bahwa akhirnya seorang pemain dapat dilihat pada bagaimana seorang pemain tersebut menggiring bola. Menggiring bola (dribbling) dapat diartikan sebagai suatu teknik menggiring bola. Untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola, komponen yang perlu dilatih, seperti : kekuatan, kecepatan, kelentukan, kelincahan dan sebagainya Danny Mielke (Dalam skripsi Asmara, 2015: 2).

Dribbling dapat dilatih secara bersama-sama, baik dengan bola maupun tanpa bola. Beberapa metode latihan untuk peningkatan kemampuan dribbling antara lain : lari bolak-balik (*shuttle run*), squat trust, lari rintangan, dan lari zig-zag. Metode latihan yang bervariasi menentukan peningkatan kemampuan dribbling pemain Danny Mielke (dalam Asmara, 2015: 2).

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal untuk melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional dan sosial Syaodih (dalam Bondan, 2012: 6). Potensi siswa yang dapat dikembangkan salah satunya adalah dalam permainan sepak bola (Bondan, 2012 : 5).

Salah satu program pembinaan sepak bola yang dilakukan oleh mahasiswa dan satuan pendidikan atau sekolah baik tingkat SD, SMP, maupun SMA adalah dengan mengadakan ekstrakurikuler. Jenis kegiatan ekstrakurikuler beragam mulai dari bidang seni misalnya ekstrakurikuler seni tari, drama, seni rupa, dan seni musik. Bidang keolahragaan misalnya ekstrakurikuler sepak bola, basket, bola voli, dan atletik (Asmara, 2015 :3) Tujuan dari ekstrakurikuler adalah menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab, menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya, serta menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi, misalnya: atlet, seniman dan sebagainya (Asmara, 2015 :3).

Hasil observasi yang telah dilakukan adalah banyak mahasiswa yang belum mampu melakukan dribbling dengan baik terlihat pada saat melakukan tes banyak mahasiswa yang terjatuh saat menggiring bola.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kelincahan Dan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola Pada Mahasiswa Penjaskesrek Putra Tahun Akademik 2023/2024”

Di dalam permainan sepakbola, ada 4 jenis teknik dasar menggiring bola yaitu: (1) menggiring bola dengan bagian samping atau dalam kaki, (2) menggiring bola dengan kura-kura bagian dalam kaki, (3) menggiring bola dengan kura-kura kaki, (4) menggiring bola dengan kura-kura bagian luar kaki. Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri permukaan tanah atau lapangan dan lurus kedepan melainkan rintangan menghadapi lawan yang jaraknya terlalu dekat, sehingga seorang pemain diharapkan memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik. Danny Mielke (2007: 1) berpendapat bahwa dribbling adalah keterampilan dasar dalam sepak bola dan semua pemain harus mampu membawa bola saat sedang bergerak, berdiri atau bersiap melakukan operan atau tembakan.

Khusus dalam teknik dribbling (menggiring bola) pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik. Teknik dribbling sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepak bola. Agar dalam menggiring bola berhasil dengan baik, pemain harus mempunyai kemampuan mengontrol bola, kemampuan melakukan gerak tipu, kemampuan mengubah arah, dan pemain harus selalu memperhatikan situasi atau posisi lawan maupun teman.

Penguasaan teknik dribbling peserta yang mengikuti sepakbola di papua kusunya di biak belum baik, misalnya pada saat melakukan dribbling perkenaan kaki terhadap bola masih salah, penguasaan bola saat dribbling masih jauh dari jangkauan atau kaki, pandangan saat dribbling masih sering tertuju pada bola, dan kecepatan dribbling belum maksimal. Oleh karena itu, Seorang pelatih sangat berperan penting untuk dapat memberikan berbagai macam bentuk-bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan teknik dribbling pemain dalam bermain sepak bola. Pelatih diharapkan untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang setiap sesi latihan agar peserta ekstrakurikuler sepak bola tidak mudah bosan saat mengikuti latihan serta lebih mudah memahami latihan yang diberikan.

Permainan sepak bola merupakan permainan yang melibatkan kerjasama tim, setiap pemain harus memiliki kemampuan fisik yang baik untuk menunjang keterampilan bermain sepakbola. Tingkatan keterampilan pada cabang olahraga merupakan hal yang membedakan seorang dengan lainnya. Seperti pada cabang olahraga sepak bola semakin baik seseorang dalam menggiring, menembak, dan mengoper maka semakin besar kemungkinannya untuk menjadi seorang pemain yang handal.

Selain teknik dribbling, kelincahan dan kecepatan sebagai salah satu unsur fisik yang mendukung penguasaan teknik bermain sepakbola mempunyai peranan didalam pencapaian prestasi yang optimal. Siswa yang mempunyai kelincahan dan kecepatan lari yang baik tidak akan mengalami kesulitan dalam melakukan serangan maupun pertahanan dan mengecoh lawan. Untuk itu kelincahan dan kecepatan harus dimiliki oleh setiap siswa. Komponen teknik bermain yang berupa kelincahan dan kecepatan sangat diperlukan dalam sepa kbola sehingga penting untuk dilatihkan dan ditingkatkan melalui metode-metode yang tepat serta latihan yang teratur.

Pemain sepak bola harus mempunyai keterampilan dasar mengontrol bola atau ball feeling. Ball feeling juga merupakan faktor pendukung dalam permainan sepakbola, karena pada saat menggiring bola pemain harus bisa menguasai bola saat berlari melewati lawan sehingga bola tidak terlepas dari penguasaan pemain. Pemain sepakbola dalam bertahan maupun menyerang kadang-kadang menghadapi benturan keras ataupun harus lari dengan kecepatan penuh ataupun menghindari lawan dan berhenti menguasai bola dengan tiba-tiba. Oleh karena itu, ball feeling merupakan faktor yang sangat berpengaruh khususnya dalam olahraga sepakbola saat menggiring bola. Semua komponen kondisi fisik di atas harus dipadukan agar dapat menjadi pemain sepakbola yang tidak hanya baik secara fisik namun juga teknik.

Hasil observasi yang telah dilakukan adalah banyak mahasiswa yang belum mampu melakukan dribbling dengan baik terlihat pada saat melakukan tes banyak mahasiswa yang terjatuh saat menggiring bola.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kelincahan Dan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola Pada Mahasiswa Penjaskesrek Putra Tahun Akademik 2023/2024”

METODE

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 98) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis. Penelitian deskriptif korelasional ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Jadi desain dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional yang artinya mencari besarnya hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel bebas (X), dan satu variabel terikat (Y) untuk mengetahui seberapa erat hubungan yang berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah penelitian untuk mengetahui “Hubungan Antara Kelincahan Dengan Kecepatan Mengiring bola Pada Mahasiswa Biak. Desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah T-Tes dengan dua variabel, yakni variabel x dan variabel y (Sugiyono, 2013:151). Adapun desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 : Desain Penelitian(Sugiyono, 2013 : 42)

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskripsi korelasi dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat

Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lapangan Trikora Jayapura

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Rio Wakhid, 2023).

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dialami oleh subyek itu.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Penjaskesrek dengan jumlah 30 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil untuk populasi harus betul-betul representatif (mewakili)..

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel kuota atau *quota sampling*. Teknik ini dilakukan untuk memenuhi sampel sebanyak 30 orang Mahasiswa Penjaskesrek

Teknik Pengumpulan Data

Setelah mengetahui obyek yang akan diteliti, maka langkah yang ditempuh peneliti berikutnya adalah pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai macam yang dianggap sesuai.

Dalam bukunya Suharsimi Arikunto (2010:193) dijelaskan bahwa jenis-jenis metode dan instrument pengumpulan data sebenarnya tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan. Mendasarkan pada pengertian ini, maka apabila kita menyebut jenis metode dan alat atau instrument pengumpulan data, maka sama saja dengan menyebut alat evaluasi, atau setidaknya hampir seluruhnya sama. Sedangkan alat evaluasi itu dapat berupa tes dan non-tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Masing-masing Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Antara Kelincahan Dan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola Pada Mahasiswa Penjaskesrek Putra Tahun Akademik 2023/2024 Deskripsi data penelitian untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Kelincahan

Distribusi frekuensi skor kekuatan otot lengan dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini

Tabel 1. Kelincahan

Sampel	X (Detik)
1	12.1
2	12.1
3	12.2
4	12.2
5	12.2
6	12.6
7	12.6
8	12.7
9	13.1
10	13.1
11	13.1
12	13.2
13	13.3
14	13.3
15	13.4
16	13.4
17	13.6
18	13.6
19	13.6
20	13.8
21	13.8
22	13.8
23	14.2
24	14.3
25	14.3
26	14.3
27	14.5
28	14.5
29	14.6
30	14.6
N=30	4021

Data Hasil kemampuan dribling bola

Tabel 2. Kemampuan dribling bola

Sampel	X(Detik)
1	13
2	13.3
3	13.3
4	13.5
5	13.8
6	13.9
7	14.5
8	14.6
9	15.1

10	15.3
11	15.4
12	15.5
13	15.5
14	15.6
15	16
16	16.1
17	16.2
18	16.2
19	16.3
20	16.3
21	16.3
22	16.4
23	16.4
24	16.6
25	16.7
26	17.1
27	17.1
28	17.6
29	17.6
30	17.6
N=30	4688

Pembahasan Hasil Penelitian

Dengan menggunakan teknik korelasi diharapkan dapat mengetahui secara terperinci mengenai hubungan kelincahan dengan kemampuan dribbling permainan sepak bola pada pemain sepak bola asrama biak tahun 2019/2020. Untuk mengetahui angka indeks ada tidaknya hubungan antara variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi Data Pengukuran

Sampel	Kelincahan(X)	Kecepatan (Y)
1	12.1	13
2	12.1	13.3
3	12.2	13.3
4	12.2	13.5
5	12.2	13.8
6	12.6	13.9
7	12.6	14.5
8	12.7	14.6
9	13.1	15.1
10	13.1	15.3
11	13.1	15.4
12	13.2	15.5
13	13.3	15.5
14	13.3	15.6
15	13.4	16
16	13.4	16.1
17	13.6	16.2
18	13.6	16.2
19	13.6	16.3
20	13.8	16.3
21	13.8	16.3
22	13.8	16.4
23	14.2	16.4

24	14.3	16.6
25	14.3	16.7
26	14.3	17.1
27	14.5	17.1
28	14.5	17.6
29	14.6	17.6
30	14.6	17.6
N=30	ΣX=4021	ΣY=4688

Tabel 4. perhitungan

SAMPEL	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	12.1	13	146.41	169	157.3
2	12.1	13.3	146.41	176.89	160.93
3	12.2	13.3	148.84	176.89	162.26
4	12.2	13.5	148.84	182.25	164.7
5	12.2	13.8	148.84	190.44	168.36
6	12.6	13.9	158.76	193.21	175.14
7	12.6	14.5	158.76	210.25	182.7
8	12.7	14.6	161.29	213.16	185.42
9	13.1	15.1	171.61	228.01	197.81
10	13.1	15.3	171.61	234.09	200.43
11	13.1	15.4	171.61	237.16	201.74
12	13.2	15.5	174.24	240.25	204.6
13	13.3	15.5	176.89	240.25	206.15
14	13.3	15.6	176.89	243.36	207.48
15	13.4	16	179.56	256	214.4
16	13.4	16.1	179.56	259.21	215.74
17	13.6	16.2	184.96	262.44	220.32
18	13.6	16.2	184.96	262.44	220.32
19	13.6	16.3	184.96	265.69	221.68
20	13.8	16.3	190.44	265.69	224.94
21	13.8	16.3	190.44	265.69	224.94
22	13.8	16.4	190.44	268.96	226.32
23	14.2	16.4	201.64	268.96	232.88
24	14.3	16.6	204.49	275.56	237.38
25	14.3	16.7	204.49	278.89	238.81
26	14.3	17.1	204.49	292.41	244.53
27	14.5	17.1	210.25	292.41	247.95
28	14.5	17.6	210.25	309.76	255.2
29	14.6	17.6	213.16	309.76	256.96
30	14.6	17.6	213.16	309.76	256.96
N=30	ΣX=4021	ΣY=4688	ΣX²=5408.25	ΣY²=7378.84	ΣXY=6314.35

Untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel X dan Y, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n} = \frac{4021}{30} = 13.40 = 14$$

$$Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4688}{30} = 15.62 = 16$$

$$N = 30$$

Langkah selanjutnya untuk mencari koefisien korelasi sehingga menunjukkan ada tidaknya hubungan antara panjang lengan terhadap kemampuan smesh dengan rumus produk moment yang mana di utarakan oleh (Ridwan 2005:139 yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$N = 30$
 $\sum X = 4021$
 $\sum y = 4688$
 $\sum xy = 6314.35$
 $\sum x^2 = 5408.25$
 $\sum y^2 = 7378.84$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka di peroleh koefisien korelasi sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2][(n \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{30 \cdot 6314.35 - 4021 \cdot 4688}{\sqrt{[(30 \cdot 5408.25) - (4021)^2][(30 \cdot 7378.84) - (4688)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{189430.50 - 188504.48}{\sqrt{[162247.50 - 161684.41][22136365 - 219773]}}$$

$$r_{XY} = \frac{92602}{\sqrt{[56309] \cdot [21916.5]}}$$

$$r_{XY} = \frac{92602}{\sqrt{12340.961.985}}$$

$$r_{XY} = \frac{92602}{111089} = 0,83$$

Jadi koefisien korelasinya adalah 0,83. Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa besar hubungan atau koefisien korelasi antara kelincahan (X) dengan hasil kemampuan dribbling (Y) pemain sepak bola asrama biak adalah 0,83 dengan jumlah sampel sebanyak 30. Untuk melihat hubungan antara kedua variable, peneliti perpedoman pada table interpretasi koefisien korelasi, (Arikunto,2000: 2777). Dimana nilai 0,83 dalam interval 0,800-100 > , yang berarti hubungan sangat kuat.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,200	Sangat rendah
0,200 - 0,400	Rendah
0,400 - 0,600	Sedang
0,600 - 0,800	Kuat
0,800 - 1,00	Sangat Kuat

Setelah mengetahui hasil pengolahan data maka langkah selanjutnya adalah mencari dk dengan menggunakan rumus $dk = N - nr$. dimana diketahui jumlah sampel atau mahasiswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang mahasiswa atau N sedangkan nr adalah jumlah variable yang diteliti dalam hal ini terdiri dari dua variable yaitu kelincahan sebagai variable X dan kemampuan dribbling sebagai variable Y, setelah diketahui N = 30 dan nr = 2 maka masuk kedalam rumus df dan di dapat $df = 30-2=28$.

Setelah dk diketahui maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan table nilai r product moment, untuk dapat mengetahui dk = 28 .diperoleh r product moment pada taraf signifikan 5% sebesar (0,374) dengan kata lain :

$$Rt \text{ pada taraf signifikan } 5\% = (0,374)$$

Seperti diketahui bahwa hasil korelasi observasi (rh) sebesar 0,83 lebih besar dari pada korelasi dalam (rt) sebesar (0,374) taraf signifikan 5% oleh karena itu $rh > rt$ maka hasilnya dapat di simpulkan adanya Hubungan signifikan antara variable x dan y dengan di ketahui harga korelasi teoritik lebih besar dari pada korelasi dalam table product moment dengan derajat kebebasan 28 pada taraf signifikan 5% maka korelasi antara Kelincahan Dan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola Pada Mahasiswa Penjaskesrek Putra Tahun Akademik 2023/2024 sangat signifikan .Dengan demikian maka hipotesa (h0) di tolak dan hipotesa kerja atau alternative (ha) di terima.

Selanjutnya mencari besarnya sumbangan kontribusi variable kelincahan (X) dengan hasil kemampuan dribbling (Y) pemain sepak bola mahasiswa penjaskesrek T/A 2023/2024 dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$$= 0,83 \times 100 \%$$

$$= 83 \times 100\%$$

Artinya variable kelincahan memberikan kontribusi terhadap hasil Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola Pada Mahasiswa Penjaskesrek Putra Tahun Akademik 2023/2024 sebesar 83.00%. Yang sisahnya sebesar 17 % tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Data pengolahan statistik menunjukkan adanya hubungan positif antara kelincahan (X) dengan kemampuan dribbling sepak bola (Y) untuk mencari nilai Rata-rata dari masing-masing variable X dan Y dengan rumus $M_x = \sum x \div N$ dan $M_y = \sum y \div N$. maka didapat nilai rata-rata dari variable (X) kelincahan 4021 dan rata-rata variable (Y) kecepatan dribbling bola 4688. ini menunjukkan bahwa kenaikan variable X (kelincahan) akan di hasilkan kenaikan variable y (kecepatan dribbling).

Kemudian peneliti memasukan data yang telah diperoleh ke dalam rumus product moment sehingga didapat nilai koefisien korelasi antara kelincahan(X) dengan kecepatan dribbling (Y) adalah 0,83. Nilai ni menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat berdasarkan variable interpretasi koefisien korelasi 0,800-1,00 .

Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikan dan di peroleh rhitung sebesar 0,83 dan rtabel pada taraf signifikan 5% = 0,374 dengan derajat bebas 28 maka rhitung > pada taraf signifikan 5% = 0,374 dengan demikian rhitung >rtabel H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan Dan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola Pada Mahasiswa Penjaskesrek Putra Tahun Akademik 2023/2024 di terima dan signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini yang di lanjutkan dengan pembahasan maka keseluruhan penelitian mengenai Hubungan Antara Kelincahan Dan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola Pada Mahasiswa Penjaskesrek Putra Tahun Akademik 2023/2024. Di dapat nilai rata-rata kelincahan 4021 detik

- a. Rata-rata kemampuan yaitu 4688 detik
- b. Hubungan Antara Kelincahan Dan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola Pada Mahasiswa Penjaskesrek Putra Tahun Akademik 2023/2024. itu ada hubungan yang signifikan. Hal ini di buktikan dengan adanya hasil pengolahan data dengan teknik korelasional, dimana hasil korelasi *rhitung* (rh) adalah 0,82 > dari korelasional table (rt) 0,374 dengan derajat kebebasan 28 baik pada taraf signifikan 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bani, Y. D. (2016). “Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Power Tungkai Terhadap Ketepatan Smash Pada Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis Di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun 2016”. Skripsi S1 Pada Program Studi Penjaskes Pada Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hauri, R.W.A (2015). “ Pengaruh Latihan Lari Zig-Zag Terhadap Kemampuan Menggiring Dalam Permainan Sepak Bola Peserta Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo”. Skripsi S1 Pada Program Studi Penjaskesrek Pada universitas Negeri Yogyakarta.
- Irfandri V. N. (2013). “Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Kelincahan Terhadap Kecepatan Menggiring Bola. Skripsi S1 Pada Program Studi Penjaskes Pada Universitas Lampung.
- Jusman. (2016). Pengaruh Latihan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Tolak Peluru Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Mowewe. Skripsi S1 Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universita kendari
- Kementrian Pemuda Dan Olahraga. (2014). “Petunjuk Pelaksanaan Tes Dan Evaluasi Perkembangan Hasil Latihan PPLP/SKO/PPLM”. Jakarta. Deputi Pembudayaan Olahraga.
- Rio Wakhid. (2023). The Influence of Traditional Sports Invitation on Interest in Learning Physical Education Junior High School Students in Jayapura City. *Journal of Physical Education*, 12(2), 187–193. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta